

PEMANFAATAN PELEPAH PISANG MENJADI KERAJINAN UNTUK MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN KELOMPOK PKK PANTAI JOHOR

Fitri Yani Panggabean^{1*}, Rosmala Dewi²

¹ Universitas Pembangunan Pancabudi

² Universitas Negeri Medan

* fitriyani@dosen.pancabudi.ac.id, ros_dw@unimed.ac.id

ABSTRAK

Program peningkatan kesejahteraan masyarakat bertujuan untuk meningkatkan ekonomi keluarga dan mengembangkan pengetahuan memanfaatkan dan mengelola berbagai limbah untuk menghasilkan produk yang memiliki nilai ekonomis. Tujuan pengabdian untuk memanfaatkan pelepah pisang menjadi berbagai aneka kerajinan yang memiliki nilai ekonomis. Bentuk aktivitas pengabdian yang dilakukan dengan penyuluhan, praktek, pelatihan, dan kemitraan kelompok Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) bersama Universitas Pembangunan Pancabudi. Subjek pengabdian yaitu para ibu rumah tangga yang tergabung dalam PKK Pantai Johor yang memiliki komitmen untuk membantu meningkatkan kesejahteraan keluarga. Pengolahan pelepah pisang menjadi beraneka kerajinan memerlukan beberapa tahapan proses di mulai dari mengeringkan pelepah pisang sampai melakukan pengolahan pembuatan kerajinan kotak tisu dan tas yang menarik dan unik serta memiliki nilai ekonomis untuk dipasarkan. Hasil pengabdian yang diperoleh bahwa kelompok PKK telah berhasil memanfaatkan pelepah pisang menjadi produk yang memiliki ekonomis yang pada gilirannya berdampak pada peningkatan kesejahteraan keluarga. Saat ini kelompok PKK Pantai Johor telah menjadi mitra industri Universitas Pembangunan Pancabudi sebagai tempat magang.

Kata Kunci: pelepah pisang; peningkatan kesejahteraan keluarga; produk kerajinan

ABSTRACT

The community welfare improvement program aims to improve the family's economy and develop knowledge of utilizing and managing various wastes to produce economic value products. This service aims to utilize banana stalks into various kinds of handicrafts that have economic value. The form of service activities carried out by disseminating waste utilization, entrepreneurship training, and mentoring for Family Welfare Empowerment (FWE) group partnerships with the Universitas Pembangunan Pancabudi. The service subjects are housewives who are members of the FWE Pantai Johor committed to help in improving family welfare. The banana plants that have been harvested become organic waste that is wasted in vain. Processing banana stalks into various crafts requires several stages of the process, starting from drying the banana stalks to making exciting and unique tissue boxes and bags with economic value to be marketed. The results of the service obtained were that the FWE group had succeeded in utilizing banana stalks to become an economical product, which impacted improving family welfare. Currently, the Pantai Johor FWE group has become an industrial partner of the Universitas Pembangunan Pancabudi as an internship.

Keywords: banana stalk; increasing family welfare; craft products

PENDAHULUAN

Masyarakat Kelurahan Pantai Johor Kecamatan Datuk Bandar sebagian besar penduduknya bekerja sebagai buruh di pabrik industri, petani, buruh bangunan, buruh cuci dan buruh kasar (BPS Kota Tanjungbalai, 2019). Pada umumnya masyarakat Kelurahan Pantai Johor memiliki tingkat pendidikan yang tergolong rendah hanya sampai menyelesaikan pendidikan pada jenjang SMP dan SMA. Keterbatasan pendidikan ini juga yang menyebabkan mereka kekurangan pengetahuan dan keterampilan dalam memanfaatkan potensi sumber daya alam yang berada disekitarnya. Kelurahan Pantai Johor memiliki hamparan dataran yang luas ditanami oleh tanaman pisang, ubi, dan berbagai tanaman industri lainnya seperti sawit dan karet. Sangat mudah sekali menjumpai tanaman pisang di kelurahan tersebut.

Pisang merupakan merupakan salah satu jenis tanaman yang hidup sepanjang tahun. Pisang biasanya digunakan sebagai keripik pisang atau bahkan sebagai makan segar dan bahkan diolah menjadi bahan makanan gorengan. Pada toko kue dijadikan sebagian bahan pembuatan kue atau bolu pisang. Tanaman ini sangat mudah ditanam dan dikembangbiakkan serta tidak membutuhkan waktu yang terlalu lama untuk bisa dipanen. Akan tetapi, setelah pisang sudah menghasilkan buah, pohon pisang yang sudah berbuah biasanya ditebang dan tidak bisa menghasilkan apa-apa, padahal pelepah pisang masih bisa dimanfaatkan untuk menghasilkan produk-produk yang memiliki nilai ekonomis dengan dibuat dalam bentuk kreasi cantik dan unik yang akan berdampak pada peningkatan pendapatan keluarga.

Serat batang pisang berpotensi sebagai bahan dasar pembuatan tas (Devi, 2019; Septyani dan Musdalifah, 2019). Selain itu, serat dari batang pisang juga dapat sebagai bahan dasar papan serat (Juniardi dkk, 2012) dan kerajinan tekstil (Maimunah, 2006) yang memiliki nilai ekonomi sehingga dapat berdampak pada pendapatan tambahan rumah tangga dan peningkatan kebersihan di lingkungan dengan memanfaatkan potensi limbah disekitaran pekarangan rumah. Eksplorasi pemanfaatan limbah berupa serat pelepah pisang sangat berpotensi menjadi cikal bakal produk unggulan desa. Hal ini senada dengan pernyataan Panggabean et al. (2020) bahwa optimalisasi produk lokal dapat berpotensi menjadi produk unggulan desa yang berdampak pada peningkatan ekonomi masyarakat.

Kelompok ibu-ibu PKK Pantai Johor sebagian besar sebagai ibu rumah tangga dan sebagiannya lagi bekerja menjadi pembantu rumah tangga. Permasalahan yang dihadapi kelompok ibu-ibu PKK yaitu kurangnya pengetahuan dan pelatihan pemanfaatan dan pengolahan limbah pelepah pisang. Adapun program PKK yang dominan dilakukan berupa aktivitas sosial dan keagamaan, sehingga aktivitas pemberdayaan pemanfaatan potensi daerah sangat minim dilakukan. Lurah Pantai Johor mengungkapkan bahwa begitu mudahnya ditemukan tanaman pisang disekitaran rumah warga, yang mana tanaman tersebut hanya optimal panen satu kali, setelah itu dibiarkan saja oleh warga (Pantai Johor, 25 Juni 2019). Dari pernyataan tersebut, terdapat potensi pelepah pisang yang tidak dimanfaatkan secara optimal yang mana jika dibiarkan tanaman pisang menjadi limbah yang dapat merugikan kesehatan warga.



Gambar 1. Kantor Kelurahan Pantai Johor

Program pengabdian bertujuan melakukan pembinaan dan pelatihan pada kelompok Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Pantai Johor yang diperankan oleh ibu rumah tangga untuk pemanfaatan limbah pelepah pisang menjadi kreasi unik dan cantik yang bisa dijual dan bernilai tinggi untuk menambah pendapatan masyarakat. Dengan melakukan penyuluhan, praktek, pelatihan, dan kemitraan kepada ibu-ibu kelompok PKK diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan berwirausaha dengan memanfaatkan potensi limbah pelepah pisang yang sangat major ditemukan disekitaran lingkungan masyarakat. Meninjau potensi daerah Pantai Johor yang banyak memiliki tanaman pisang, yang mana limbah batang pisang yang belum dimanfaatkan, memiliki potensi memanfaatkan limbah pelepah pisang yang dapat

dikembangkan menjadi produk yang memiliki nilai ekonomis yang pada gilirannya akan berdampak pada peningkatan pendapatan dan kesejahteraan keluarga.

METODE

Kegiatan dilaksanakan selama 3 bulan mulai dari Juli sampai September 2019 bertempat di Balai Desa Kelurahan Pantai Johor. Partisipan dalam kegiatan pengabdian ini melibatkan 30 ibu rumah tangga yang tergabung dalam kelompok PKK Pantai Johor. Metode yang digunakan untuk mencapai tujuan dalam pengabdian ini yaitu:

1. Penyuluhan, digunakan untuk memberikan pemahaman tentang bisnis dan wirausaha limbah pelepah pisang dan bagaimana mengelola dan memanfaatkan limbah pelepah pisang yang dapat dijadikan berbagai hasil kreasi kerajinan tangan yang mempunyai nilai ekonomis. Penyuluhan memberikan tutorial bagaimana cara mengelola limbah pelepah pisang menjadi kreasi kerajinan dari berbagai jenis dan bentuk. Menjelaskan pentingnya peranan pasar dalam menjual dan mempromosikan hasil kerajinan juga dijelaskan secara rinci kepada kelompok ibu-ibu PKK. Pemahaman materi yang disampaikan dalam penyuluhan adalah:
 - a. Potensi, limbah pelepah pisang sangat mudah dan banyak ditemukan diberbagai daerah dan banyak ditanam di kebun atau sekitar tempat tinggal masyarakat.
 - b. Peluang bisnis yang sangat menjanjikan dan bernilai jual tinggi dengan menghasilkan berbagai kreasi kerajinan tangan yang unik dan bagus.
 - c. Cara membudidayakan dan menanam pohon pisang yang sangat mudah.
2. Praktek, merupakan serangkaian prosedur bagaimana mengolah limbah mulai dari membersihkan, mengeringkan, memotong, merekatkan atau membuat jenis kreasi kerajinan apa yang akan dihasilkan dari limbah tersebut. Menghasilkan jenis kreasi kerajinan yang unik dan bagus membutuhkan proses yang berbeda-beda untuk setiap produk yang dibuat.
3. Pelatihan, aktivitas pembuatan produk kerajinan yang dihasilkan dari limbah pelepah pisang sangatlah banyak dan beragam mulai dari tas, tempat tisu, pot bunga, bingkai, sandal, lukisan, keranjang dan banyak jenis lainnya.

4. Kemitraan, merupakan bentuk kerjasama yang berkelanjutan antara PKK Pantai Johor dengan Universitas Pembangunan Pancabudi yang bersifat mutualisme untuk peningkatan kapasitas masing-masing pihak.

Indikator keberhasilan kegiatan ini tercermin dari beberapa hal, yaitu

1. Terjadinya peningkatan kesejahteraan keluarga bagi kelompok PPK Pantai Johor yang diukur dengan produk yang dihasilkan dapat terjual.
2. Kelompok PKK Pantai Johor telah mampu memanfaatkan pelepah pisang menjadi barang-barang kerajinan yang memiliki nilai ekonomis.
3. Terjalannya kerjasama kemitraan antara Kelompok PKK Pantai Johor dengan Universitas Pembangunan Pancabudi untuk berbagai kegiatan akademik yang mutualisme.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Budidaya tanaman pisang sangat mudah ditanam dan dikembangkan, bisa ditanam di kebun atau di pekarangan rumah (Devi, 2019). Banyaknya limbah pelepah pisang yang mudah ditemukan dimana-mana membuat masyarakat untuk bisa lebih memanfaatkan dan mengelolah sumber daya alam dengan baik, walaupun hanya berbahan dasar pelepah pisang, namun dengan keahlian dan pengetahuan yang memadai akan menghasilkan banyak jenis produk kerajinan yang bernilai tinggi dan unik. Semakin tinggi wawasan dan pengetahuan kelompok PKK di Kelurahan Pantai Johor Kecamatan Datuk Bandar, maka akan semakin mudah memanfaatkan dan mengelolah sumber daya alam yang ada disekitarnya untuk menjadi produk yang bermanfaat.



Gambar 2. Tanaman Pisang di Kebun Masyarakat

Potensi pohon pisang yang tumbuh dengan mudah dan banyak ditemukan dilingkungan masyarakat tempat tinggal atau ditanam dikebun mempermudah untuk memperoleh bahan dasar atau bahan baku dalam memanfaatkan limbah pelepah pisang untuk diolah menjadi berbagai jenis kerajinan tangan yang unik dan menarik. Proses dilakukan mulai dari pemotongan pelepah pisang, pengeringan, sampai pelepah tersebut bisa dibentuk menjadi kerajinan tangan.



Gambar 3. Batang Pelepah Pisang Kering dan Serat Halus

Aktivitas penyuluhan yang dilakukan untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan ibu-ibu PKK dalam mengelola limbah pelepah pisang dan memberikan contoh-contoh produk kerajinan yang dapat dihasilkan yang mempunyai nilai jual yang tinggi. Proses diskusi yang dilakukan sekaligus menunjukkan bagaimana proses pengolahan dan mengelola limbah pelepah pisang tersebut menjadi kerajinan yang berbagai jenis dan unik. Begitu juga dengan pemaparan materi terkait analisis rantai nilai limbah pelepah pisang sampai menjadi produk yang memiliki nilai ekonomis. Analisis rantai nilai dimulai dari ketersediaan bahan baku, proses produksi, nilai produk, dan pemasaran (Panggabean et al, 2021) yang dapat dilakukan dengan memanfaatkan serat pelepah pisang. Ibu-ibu kelompok PKK Pantai Johor sangat antusias mengikuti penyuluhan yang diselenggarakan di Balai Desa Pantai Johor. Ibu-ibu kelompok PKK membawa beberapa contoh pelepah pisang yang menjadi limbah disekitar rumah.



Gambar 4. Kegiatan Penyuluhan

Kegiatan praktek dan pelatihan yang dilakukan secara bersamaan dalam pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pendapatan ibu-ibu PKK yang kesejahteraanya juga akan lebih baik dikemudian hari. Pemahaman wawasan dan membangun pola pikir yang luas untuk bisa lebih maju dalam berkreasi yang bisa dijadikan bisnis atau usaha dengan memanfaatkan sumber daya alam yang tersedia dan menciptakan banyak industri kreatif lainnya akan mengurangi pengangguran dan menciptakan banyak lapangan pekerjaan baru di Kelurahan Pantai Johor. Optimalisasi limbah tanaman pisang dapat meningkatkan pendapatan dan keunggulan bersaing anggota kelompok PKK Pantai Johor yang memiliki *domino effect* pada kesejahteraan masyarakat (Dalimunthe dan Panggabean, 2016).



Gambar 5. Hasil Kerajinan Pelepah Pisang

Akhir dari aktivitas pengabdian dilakukan kerja sama antara PKK Pantai Johor dengan Universitas Pembangunan Pancabudi yang bersifat mutualisme dalam peningkatan kapasitas masing-masing pihak. Kemitraan mutualisme antara kampus dan

mitra industri dapat menjadi peluang income generate kampus dengan memanfaatkan pusat-pusat industri intelektual kampus (Dewi dan Dalimunthe, 2017). Produk-produk kelompok PKK Pantai Johor akan berkesempatan dipasarkan dan dipamerkan di galeri kewirausahaan yang dimiliki oleh Universitas Pembangunan Pancabudi. Begitu pun juga, pihak kampus akan mengutus mahasiswa untuk magang dan berkarya di Kelurahan Pantai Johor Kecamatan Datuk Bandar yang mana secara khusus mahasiswa akan memperoleh wawasan kewirausahaan dari kelompok PKK Pantai Johor.

SIMPULAN DAN SARAN

Beberapa simpulan dari aktivitas pengabdian yang dilakukan, antara lain: 1) kelompok PKK Pantai Johor memperoleh ilmu pengetahuan dan pengalaman baru serta menambah wawasan dalam mengelola limbah pelepah pisang untuk menghasilkan produk yang memiliki nilai ekonomis; 2) terjadinya peningkatan kesejahteraan keluarga bagi kelompok PPK Pantai Johor yang diperankan oleh ibu rumah tangga. Beberapa barang kerajinan seperti tas dan kotak tisu menjadi produk terbanyak terjual, sehingga berdampak pada peningkatan ekonomi kesejahteraan keluarga; 3) limbah organik pelepah pisang di area pekarangan rumah atau lingkungan sekitar semakin dikelola dengan baik; 4) pemanfaatan limbah pelepah pisang yang dikelola untuk menghasilkan berbagai produk kerajinan dapat membuka lapangan pekerjaan baru; 5) terjalinnya kemitraan yang berkelanjutan antara PKK Pantai Johor dan Universitas Pembangunan Pancabudi dengan aktivitas magang mahasiswa di PKK Pantai Johor yang dilaksanakan selama Oktober 2019.

Saran keberlanjutan program pengabdian kepada mitra kelompok PKK Pantai Johor yaitu: 1) secara konsisten melakukan produksi barang-barang kerajinan dari pelepah pisang; 2) melakukan inovasi keunikan barang-barang kerajinan dengan memanfaatkan budaya lokal, seperti memberikan ornamen-ornamen khas Kota Tanjung Balai; dan 3) mulai melakukan pemasaran secara lokal dengan memanfaatkan aktivitas yang dilakukan Kelurahan Pantai Johor, seperti kegiatan sosialisasi, rapat musyawarah daerah, dan kegiatan-kegiatan kemasyarakatan lainnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Para penulis mengucapkan terima kasih kepada Kelurahan Pantai Johor Kota Tanjung Balai yang telah membantu koordinasi terselenggaranya pengabdian masyarakat. Penulis juga berterima kasih kepada LPPM Universitas Pembangunan Pancabudi yang telah memberikan dukungan yang optimal pada pengabdian masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik Kota Tanjungbalai. (2019) Kecamatan Datuk Bandar Dalam Angka 2019. <https://tanjungbalaikota.bps.go.id/publication.html?Publikasi%5BtahunJudul%5D=2019&Publikasi%5BkataKunci%5D=datuk+bandar&Publikasi%5BcekJudul%5D=0&yt0=Tampilkan>
- Dalimunthe, M. B., dan Panggabean, F. Y. (2016). Maximazing Revenue and Competitive Advantage of Small And Medium-Sized Enterprises in Binjai, Indonesia: A Community Service Study. *In International Conference on Education For Economics, Business, and Finance (ICEEBF)* (pp. 165-169). https://www.researchgate.net/profile/Muhammad-Dalimunthe/publication/309511831_Maximazing_Revenue_and_Competitive_Advantage_of_Small_And_Medium-Sized_Enterprises_in_Binjai_Indonesia_A_Community_Service_Study/links/5814282608aeffbed6bc359d/Maximazing-Revenue-and-Competitive-Advantage-of-Small-And-Medium-Sized-Enterprises-in-Binjai-Indonesia-A-Community-Service-Study.pdf
- Devi, A. R. (2019). Pemanfaatan Serat Batang Pisang Sebagai Bahan Pembuatan Tas. *OSFPreprints*. <https://doi.org/10.31219/osf.io/8zdgb>
- Dewi, R., & Dalimunthe, M. B. (2017). Peningkatan income generate melalui unit usaha counseling centre berbasis intelektual kampus. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 23(2), 287-291. <https://doi.org/10.24114/jpkm.v23i2.7027>
- Juniardi, D.A., Bactiar, G., dan Neolaka, A. (2012). Penggunaan Serat Batang Pohon Pisang Sebagai Bahan Dasar Pembuatan Papan Serat terhadap Mutu Papan Serat. *Menara: Jurusan Teknik Sipil*. 7(2), 1-6. <https://doi.org/10.21009/jmenara.v7i2.7952>
- Maimunah, N. (2006). *Pemanfaatan Serat Pisang Sebagai bahan Kerajinan Tekstil di Perusahaan tenun dan Kerajinan Kreatif Ridaka pelakongan*. Fakultas Sastra dan Seni Rupa. Universitas Sebelas Maret: Surakarta. <https://digilib.uns.ac.id/dokumen/detail/6269/Pemanfaatan-serat-pisang-sebagai-bahan-kerajinan-tekstil-di-perusahaan-tenun-dan-kerajinan-kreatif-ridaka-Pekalongan>

- Panggabean, F. Y., Dalimunthe, M. B., Asih, S., Perwitasari, I. D., Aditia, R., & Dalimunthe, R. Z. (2021). Value Chain Analysis on SMEs Chips Product in Pematang Serai Village. *In Conference on International Issues in Business and Economics Research (CIIBER 2019)* (pp. 15-19). Atlantis Press. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.210121.003>
- Panggabean, F.Y., Putri, N.A., Siregar, M., dan Dalimunthe, M.B. (2020). Eksplorasi Produk Unggulan Desa Tomok. *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNSIQ*, 7(2), 139-142. doi: <https://doi.org/10.32699/ppkm.v7i2.783>.
- Septyani, N. N., dan Musdalifah, M. (2019). Tingkat Kesukaan terhadap Tas Berbahan Dasar Pelepah Pisang. *TEKNOBUGA: Jurnal Teknologi Busana dan Boga*, 7(2), 145-149. <https://doi.org/10.15294/teknobuga.v7i2.21418>